

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan mengenai penerapan perlakuan akuntansi aset biologis pada perusahaan subsektor perkebunan yang memiliki komoditas berupa karet yang terdapat di BEI sebelum dan setelah penerapan PSAK 69 dan tingkat efektivitas perlakuan akuntansi aset biologis ditinjau dari nilai wajar dan nilai historis adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi aset biologis pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada tahun 2017 dan 2018 mengalami perbedaan. Pada pengakuan aset biologis tahun 2017 diakui sebesar harga perolehan sedangkan pada tahun 2018 diakui sebesar nilai wajar. Perusahaan mengukur aset biologisnya pada tahun 2017 menggunakan nilai perolehan dikurangi biaya untuk menjual, dan pada tahun 2018 menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Penyusutan aset biologis maupun tanaman produktif pada laporan keuangan perusahaan pada tahun 2017 dan 2018 menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight line*). Pada laporan keuangan tahun 2018 perusahaan mendeskripsikan aset biologisnya dan mengakui keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar pada laporan laba rugi.
2. Penerapan PSAK 69 terhadap laporan keuangan masing-masing perusahaan

sebagian besar menunjukkan bahwa total aset, total kewajiban, dan nilai buku ekuitas lebih tinggi dengan menerapkan PSAK 69 yang menggunakan nilai wajar (*fair value*) dibanding dengan menggunakan nilai historis (*historical cost*). Penggunaan nilai wajar juga dapat menunjukkan tingkat relevansi nilai-nilai akun di laporan keuangan serta mengakui adanya perubahan nilai wajar pada laporan keuangan. Sehingga berdasarkan penelitian ini, penggunaan nilai wajar (*fair value*) dalam penilaian aset biologis lebih efektif jika dibandingkan dengan menggunakan nilai historis (*historical cost*).

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk dapat mengevaluasi, memperbaiki, dan menyesuaikan pelaporan keuangannya yang berhubungan dengan aset biologis agar sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 69 Agrikultur sehingga informasi yang disajikan lebih andal, relevan, dan mampu menggambarkan kondisi keuangan entitas. Terutama untuk pengukuran nilai wajar atau harga perolehan aset biologis serta penyajian dan pengungkapan di laporan keuangan periode berikutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian. Untuk penelitian selanjutnya dalam menentukan tingkat efektivitas perlakuan akuntansi aset biologis

sebaiknya menggunakan data minimal 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah penerapan PSAK 69 agar terlihat perbedaan yang signifikan atas perlakuan akuntansinya.